

## ABSTRAK

Sebagai perusahaan produksi minuman yang berkesempatan untuk meningkatkan layanan perusahaan, kinerja dan efisiensi sumber daya PT. Multi Bintang Indonesia yang merupakan suatu perusahaan bergerak di bidang produksi minuman beralkohol dan non alcohol selama ini melakukan penjadwalan produksi konvensional, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam memenuhi target jatuh tempo penyelesaian produksi minuman.

Berdasarkan permasalahan tersebut perusahaan menginginkan perubahan yang signifikan terutama pada penjadwalan produksi agar keterlambatan dalam memenuhi target, jatuh tempo yang sering terjadi dapat diminimalkan. Metode Short Process Time (SPT), Long Processing Time (SPT) dan Earliest Due Date (EDD) merupakan metode penjadwalan produksi minuman yang menghasilkan maximum tardiness yang paling minimum.

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh penggunaan metode Short Process Time (SPT), Long Processing Time (SPT) dan Earliest Due Date (EDD) terhadap penjadwalan produksi minuman di PT. Multi Bintang Indonesia.

Kata Kunci: PT. Multi Bintang Indonesia, *SPT, LPT dan EDD*